TANGGAPAN PENGURUS MASJID MUHAMMADIYAH KOTA BANJARMASIN TENTANG PENENTUAN WAKTU SUBUH

SKRIPSI

OLEH :
MUNIROH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H

TANGGAPAN PENGURUS MASJID MUHAMMADIYAH KOTA BANJARMASIN TENTANG PENENTUAN WAKTU SUBUH

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagai salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :
Muniroh
190102010040

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2026 M/1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muniroh
NIM	: 190102010040
Tempat/Tgl. Lahir	: Tenggarong, 18 Oktober 2001
Program Studi	: Hukum keluarga Islam (Akhwal Syakhsiyyah)
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Tanggapan Pengurus Masjid Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Penentuan Waktu Subuh" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Muniroh

BEBAS PLAGIASI



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI

Nomor: B-2727/Un.14/III.2/PP.00.9/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web https://www.turnitin.com/ , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muniroh
NIM : 190102010040
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)
Judul : Tanggapan Pengurus Masjid Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Penentuan Waktu Subuh

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 15 Juli 2026
Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Tanggapan Pengurus Masjid Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Penentuan Waktu Subuh
Ditulis oleh	: Muniroh
NIM	: 190102010040
Program	: Sastra Satu (S-1)
Fakultas	: Syariah
Program Studi	: Hukum Agama Islam (Akhwal Syakhsiyyah)
Tahun Akademik	: 2025/2026
Tempat/ Tanggal Lahir	: Tenggarong, 18 Oktober 2001
Alamat	: Jl. Berkat Permai, Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 09 Juli 2026
Pembimbing,

Dr. Rahman Helmi, S.Ag., M.S.I
NIP. 197405081999031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam

Nanda Nazmi, S.H.I., M.H
NIP. 199104042022032002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tanggapan Pengurus Masjid Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Waktu Subuh" ditulis oleh Muniroh (190102010040) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juli 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat:

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dra. Hj. Nadiyah, MH (Ketua/Anggota)	1).
Dr. Rahman Helmi, S.Ag., MSI (Anggota)	2).
Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., MH (Anggota)	3).

ABSTRAK

Muniroh, 190102010040, *Tanggapan Pengurus Masjid Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Penentuan Waktu Subuh,* Skripsi, Pembimbing Rahman Helmi, S.Ag, MSI, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyah) UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Tanggapan, Muhammadiyah, Waktu Salat

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam suku, bangsa, budaya, dan agama. Sebagai umat yang beragama islam kita diwajibkan untuk melaksanakan ibadah kepada Sang Pencipta Allah SWT., salah satunya adalah ibadah salat yang merupakan ibadah yang paling utama dan persoalan paling signifikan dalam islam.

Penggunaan sudut matahari dalam penentuan awal waktu salat subuh di Indonesia pada saat ini banyak mengalami perbincangan dikalangan para ulama, mulai dari -15 derajat, -16 derajat, -17 derajat, -18 derajat, -19 derajat, bahkan sampai -20 derajat dibawah ufuk. Pada saat ini Muhammadiyah sendiri menentukan tinggi matahari berada -18 derajat dibawah ufuk sebagai awal masuknya waktu salat subuh. Sebagai contoh pada tanggal 23 Maret 2023 awal masuknya waktu subuh Kementerian Agama menentukan pukul 05.11, sedangkan Muhammadiyah menentukan pukul 05.18.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari para pengurus masjid Muhammadiyah di Kota Banjarmasin mengenai peraturan terbaru Muhammadiyah dalam menentukan awal masuknya waktu subuh serta alasan mereka terhadap tanggapan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif dimana dalam penelitian ini nantinya akan dibutuhkan data berupa hasil wawancara mengenai tanggapan para pengurus masjid Muhammadiyah terhadap penentuan awal waktu subuh yang ditetapkan oleh Muhammadiyah.

Dalam penelitian ini juga menggunakan jenis pendekatan empiris dimana data-data lapangan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil temuan data, diperoleh bahwa kebanyakan dari pengurus masjid Muhammadiyah kota Banjarmasin memberikan tanggapan bahwa mereka menerima dengan senang hati atas putusan yang dikeluarkan oleh Muhammadiyah tersebut dikarenakan mereka sebagai warga atau anggota Muhammadiyah maka harus mengikuti aturan yang ada atau yang telah ditetapkan oleh pihak pusat. Hal tersebut mereka lakukan sebagai bentuk ketaatan pada pimpinan pusat, putusan yang diberikan juga bisa diterima dengan senang hati karena sudah ada penjelasan rinci tentang alasan perubahan tersebut dan di nilai menguntungkan oleh warga sekitar masjid tersebut.

MOTTO

“Bukan seberapa cepat kita menyelesaikannya, melainkan seberapa kuat kita bertahan hingga akhir”

“Terimakasih kepada diriku karena telah mampu berjuang, bertahan dan melangkah sejauh ini”

(Muniroh)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Sholawat serta salam yang In syaa Allah selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga hari akhir.

Saya persembahkan dengan segenap cinta dan doa, karya yang sederhana ini kepada yang tercinta kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan doa sera dukungan untuk segala hal terbaik dalam kehidupan peneliti, serta kepada seluruh keluarga besar peneliti yang juga selalu memberikan dukungan serta nasihat bermakna bagi peneliti.

Untuk diri peneliti sendiri, Muniroh terima kasih karena telah mampu bertahan dan berhasil menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugas akhirmu. Tetap semangat ingat ini hanya tugas akhir kuliahmu dalam kehidupanmu semua belum berakhir masih ada tantangan dalam kehidupan selanjutnya.

Terima Kasih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za’	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya`	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta’aqqidin
عدة	Ditulis	`iddah

3. Ta`marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هية	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالاولياء	Ditulis	Karamah al auliya

b) Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاةالفطر	Ditulis	Zakatul-fitri

القياس	Ditulis	al-Qiyas

b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al"nya.

السماء	Ditulis	as-Sama
الشمس	Ditulis	asy-Syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furud atau Zawil furud
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah atau ahlusunnah

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	*I*
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	a - jahiliyyah
2	Fathah + ya`mati يسعى	Ditulis	a – yas a
3	Kasrah + ya`mati كريم	Ditulis	I - karim
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	a – furud

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya`mati بينكم	Ditulis	al - *Bainakum*
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au - *Qaulun*

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

اانتم	Ditulis	a`antum
اعدت	Ditulis	u`iddat
لعن شكرتم	Ditulis	la`in syakartum

8. Kata sandang alif + lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

Alhamdulillah

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tanggapan Pegurus Masjid Muhammadiyah Kota Banjarmasin Tentang Penentuan Waktu Subuh", sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin
2. Ibu Nahdia Nazmi, S.H.I., M.H selaku ketua program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Rahman Helmi, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Farihatni Mulyati, S.Ag.,MHI selaku Penasehat Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak dan Ibu tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
7. Para penggurus masjid Muhammadiyah Kota Banjarmasin yang menjadi objek penelitian peneliti, terimakasih atas waktu dan kerja samanya dalam membantu kelancaran penyelesaian penelitian ini.

Semoga Allah Swt., memberikan segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridho Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazarah pengetahuan, aamiin.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
BEBAS PLAGIASI iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI iv
PERSETUJUAN vi
PENGESAHAN vii
ABSTRAK viii
MOTTO ix
KATA PERSEMBAHAN x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA xi
KATA PENGANTAR xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 14
C. Tujuan Penelitian 14
D. Signifikansi Penelitian 14
E. Definisi Operasional 15
F. Penelitian Terdahulu 17
G. Sistematika Penulisan 18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Salat 21
B. Hikmah Salat 22
C. Syarat-Syarat Salat 24
D. Waktu Salat 28
E. Tentang Muhammadiyah 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 47

B. Lokasi Penelitian 48
C. Subjek dan Objek Penelitian 48
D. Data dan Sumber Data 49
E. Teknik Pengumpulan Data 50
F. Teknik Analisis Data 51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA PENELITIAN
A. Penyajian Data 52
B. Analisis 74

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 83
PEDOMAN WAWANCARA 75